

BAB III

OBJEK DAN PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas pada laporan keuangan PT Bank Jabar Banten. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Juli 2009.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:1) metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2005:89) metode deskriptif adalah :

studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat, dimana termasuk di dalamnya studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu, serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan realibilitas.

Menurut Rasdihan Rasyad (2003:6) metode verifikatif adalah “metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian suatu hipotesis melalui suatu perhitungan statistic sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:61) variabel adalah “segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai”. Variabel dengan demikian merupakan proksi (proxy) atau representasi dari construct yang dapat diukur dengan berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel independen (yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (yang dipengaruhi). Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas sebagai variabel independen (X_1) dan kecukupan modal sebagai variabel independen (X_2).

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Loan to deposit ratio* tersebut menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit

yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Lukman Dendawijaya, 2005:116).

Dalam mengukur kecukupan modal indikator yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah modal bank dengan sejumlah aktiva yang dimiliki. Dengan rasio kecukupan modal (*CAR*) dapat diketahui berapa modal minimum yang harus dicapai bank apabila bank sentral menetapkan standar *CAR* tertentu dan bank memiliki sejumlah ATMR (M. Faisal Abdullah, 2005:60).

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel bebas yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007:3). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)*.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia (BI) lebih mementingkan penilaian besarnya *Return on Assets (ROA)*. Hal ini dikarenakan oleh Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank

yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Lukman Dendawijaya, 2005:119).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 9.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Likuiditas	Kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajibannya maupun komitmen terhadap nasabah (Mudrajad dan Suhardjono, 2002:279)	$LDR = \frac{\text{total kredit}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Kecukupan Modal	Kemampuan menyanggah aktiva bank terutama kredit yang disalurkan dengan sejumlah modal bank (Faisal Abdullah, 2005:60)	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan bank untuk menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase profit (Malayu Hasibuan, 2002:100)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:115) populasi yaitu “sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Jabar Banten.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:73), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan periode PT. Bank Jabar Banten 2003-2008. Cara untuk pengambilan sampel disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pertimbangan dalam mengambil sampel ini adalah data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) dan terdapat dalam laporan keuangan publikasi bank pada Bank Indonesia.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang dimilikinya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) data sekunder “merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain)”.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel- variabel berupa data-data dan dokumentasi yang berkaitan dengan variabel likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas perusahaan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data keuangan yang diperlukan maka data tersebut kemudian dianalisis.

1. Menghitung Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu likuiditas dan kecukupan modal, indikator yang digunakan dalam penilaian likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sedangkan untuk penilaian kecukupan

modal digunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam penghitungan:

- a. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$LDR = \frac{\text{total kredit}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

- b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan indikator penilaian yang digunakan yaitu *Return on Asset (ROA)*. Rumusnya sebagai berikut:

- c. *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100\%$$

2. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Untuk menghitung koefisien korelasi parsial digunakan rumus sebagai berikut:

- Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 apabila X_2 konstan

$$r_{Y1.2} = \frac{r_{Y1} - r_{Y2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{Y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Iqbal Hasan, 2006:70)

- Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 apabila X_1 konstan

$$r_{Y2.1} = \frac{r_{Y2} - r_{Y1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{Y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

(Iqbal Hasan, 2006:70)

Keterangan:

r_{Y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{Y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- $r > 0$: terjadi hubungan positif, yaitu makin besar nilai X maka besar pula nilai variabel Y
- $r < 0$: terjadi hubungan negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka akan besar nilai variabel Y , atau sebaliknya.

3. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{Y1.2} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

(Iqbal Hasan, 2006:66)

Keterangan:

$R_{Y1.2}$ = koefisien korelasi linear berganda tiga variabel

r_{Y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

r_{Y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

Nilai koefisien korelasi $R_{Y1.2}$ akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- a. Jika $R_{yx1x2} > 0$: terjadi hubungan positif, yaitu makin besar nilai variabel X secara bersama-sama maka besar pula nilai variabel Y.
- b. Jika $R_{yx1x2} < 0$: terjadi hubungan negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X secara bersama-sama maka akan besar variabel Y, atau sebaliknya.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.3
Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2008:250)

4. Koefisien Penentu

Dalam Iqbal Hasan (2006:44) Analisis koefisien determinasi (KD) atau koefisien penentu (KP) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel (variabel bebas) atau lebih terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat).

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$).

- jika nilai koefisien penentu (KP)=0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- jika nilai koefisien penentu (KP)=1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen
- jika nilai koefisien penentu (KP) berada diantara 0 dan 1 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel independen adalah sesuai dengan nilai KP atau KD itu sendiri, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Formulasi koefisien penentu :

$$KP = KK^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = koefisien penentu

KK = koefisien korelasi (r)